



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

● Kepakaran dan Riset Dosen

- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Senin, 8 September 2020

Edukasi Soal Hukum dan Keuangan di Panyipatan

PANYIPATAN – Pemkab Tanah Laut bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kalsel dan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mengadakan penyuluhan hukum di Aula Kantor Kecamatan Panyipatan, Kamis (4/9) lalu. Bertema "Masyarakat Cerdas, Pahami Hukum dan Bijak Finansial", Bupati Tala H Rahmat Trianto



Rudi Ismanto menyampaikan bahwa literasi hukum dan keuangan sangat penting di tengah maraknya penipuan online, pinjaman ilegal, hingga investasi bodong. "Masyarakat cerdas bukan hanya rajin bekerja, tapi juga paham aturan hukum, dan bijak mengelola keuangan," ujarnya.

EDUKASI:
Asisten Bidang Administrasi Umum Rudi Ismanto saat membacakan sambutan Bupati Tala Rahmat Trianto di acara penyuluhan hukum di Kantor Kecamatan Panyipatan.

Rahman Yuliman menambahkan bahwa tingkat penggunaan layanan keuangan masyarakat di Kalsel sudah tinggi. Tapi, pemahaman mereka masih rendah. Akibatnya, banyak kasus investasi ilegal dan pinjaman online bermasalah. OJK mengimbau masyarakat selalu menerapkan prinsip 2L: legalitas dan logis sebelum

menggunakan produk keuangan.

Dari sisi akademisi, Fahri Darma Syahputra dari Fakultas Hukum ULM menilai kegiatan ini mendukung program Pemkab Tala seperti Sarjana Pemuda Pelopor Pedesaan dan Satu Desa Satu Sarjana. Mahasiswa diharapkan bisa menjadi penggerak literasi hukum di desa-desa.

Camat Panyipatan, Muhammad Hadiat Wicaksono juga mengapresiasi penyuluhan ini. Menurutnya, akses layanan keuangan di Panyipatan masih terbatas. Hanya ada dua unit ATM BRI. Padahal aktivitas ekonomi masyarakat cukup tinggi. Ia berharap masyarakat bisa lebih bijak dalam memanfaatkan layanan keuangan, baik digital maupun konvensional. (diskominfo/asan/sal/el/dye)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Senin
08 September 2025

Guru Bahasa Inggris Dilatih Bikin Worksheet Kreatif

BANJARMASIN, BPOST - Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Tim Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyelenggarakan pelatihan.

Kegiatan tersebut mengambil tema 'Pembuatan Worksheet Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Canva'.

Pelatihan itu merupakan bagian dari Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) 2025 di SMP Negeri 3 Banjarmasin.

Adapun para peserta pelatihan, meliputi para guru Bahasa Inggris dari berbagai SMP negeri dan swasta di Kota Banjarmasin yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Ketua Tim PDWA FKIP ULM, Elsa Rosalina menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan praktis.

"Khususnya dalam menciptakan media ajar yang menarik, interaktif, dan kontekstual melalui pemanfaatan platform digital Canva," katanya, Minggu (7/9).

Menurut Elsa, worksheet merupakan media penting dalam mendukung pembelajaran aktif.

Sebab dengan memanfaatkan

Canva, guru bisa menciptakan worksheet yang lebih berwarna, informatif, dan sesuai dengan gaya belajar visual siswa saat ini.

"Tidak perlu menjadi desainer profesional, cukup memahami dasar-dasarnya dan guru sudah bisa langsung praktik membuat worksheet yang menarik," ujarnya.

Lebih lanjut ia mengungkapkan, pelatihan ini juga mendorong guru untuk mengangkat unsur budaya lokal dalam desain worksheet.

Hal ini dilakukan dengan menambahkan elemen khas Banjar seperti motif sasirangan, ilustrasi pasar terapung, hingga gambar rumah lanting.

"Hal ini bisa memicu rasa bangga terhadap identitas daerah, sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar," ungkapnya.

Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari para peserta. Ketua MGMP SMP Bahasa Inggris Kota Banjarmasin, Isnaini Maryam, menyampaikan apresiasinya terhadap inisiatif ini.

Menurutnya banyak guru yang selama ini belum mengenal Canva, dan setelah mengikuti pelatihan ini mereka jadi lebih termotivasi, untuk membuat media ajar sendiri yang lebih menarik dan relevan.

"Ini sangat membantu kami dalam

menyegarkan metode pembelajaran di kelas," ujarnya.

Ia juga menekankan pentingnya pelatihan serupa dilakukan secara berkelanjutan, agar para guru mampu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

Worksheet yang kreatif, kontekstual, dan berakar pada budaya lokal diyakini menjadi salah satu kunci, untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih hidup, menyenangkan, dan efektif bagi siswa di Kota Banjarmasin.

Dengan semangat kolaborasi dan pengabdian, pelatihan ini diharapkan memberikan dampak konkret dalam proses belajar mengajar di kelas.

"Serta memperkuat sinergi antara dunia kampus dan dunia pendidikan dasar," harapnya.

Selain Elsa Rosalina, Moh Yamin, Inayati Fitriyah Asrimawati dan Roaini Shaunaa, juga menjadi bagian Tim Dosen Pendidikan Bahasa Inggris FKIP ULM yang menjadi fasilitator pelatihan ini.

Para pemateri memberikan pendampingan langsung dalam mengenalkan fitur-fitur Canva, serta penerapannya dalam pembuatan worksheet Bahasa Inggris sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa masa kini. (mel)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Senin
08 September 2025





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Selasa 09 September 2025

Karena Pantas Dirayakan



SELF CARE: Tim profesional Wardah berbagi ilmu merias diri dalam talkshow dan kelas make up Womenship Bootcamp 2025 di kampus ULM Banjarmasin. Cinin (B/20) anca

Glow Up &
Speak Up Tutup
Womenship
Bootcamp 2025

BANJARMASIN - Departemen Pemberdayaan Perempuan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FISIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menutup rangkaian Womenship Bootcamp 2025 pada Senin (8/9) di gedung serba guna kampus Banjarmasin.

Acara puncak bertajuk "Glow Up & Speak Up: Women, Confidence, and the Celebration of Self" ini menghadirkan talkshow, beauty class, dan pertunjukan seni sebagai perayaan kepercayaan diri perempuan.

Rangkaian Womenship Bootcamp ini terdiri dari tiga agenda yang digelar sejak 6 September tadi. Diantaranya seminar kesehatan mental, workshop public speaking khusus mahasiswa.

► Bazar Karena... Jil 14

Angkat Isu Kesehatan Mental

■ KARENA...

Sambungan Hal 9

dan puncaknya talkshow kecantikan serta demo make up dasar. Bazar UMKM juga menyemarakkan event itu.

Ketua Pelaksana Womenship Bootcamp 2025, Kurnia Putri menjelaskan kegiatan ini digagas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya perempuan, akan pentingnya menjaga kesehatan mental.

Kurnia menilai, mental health berperan besar bagi masa depan karier. Disamping itu, perempuan juga dituntut memiliki soft skill dan keberanian.

"Melalui Womenship Bootcamp ini, kami mengadakan seminar, workshop, hingga beauty class agar mereka bisa berkembang lebih jauh," ujar Kurnia.

Event ini juga bagian dari misi mengajak perempuan untuk mencintai diri sendiri. Salah satunya lewat perawatan diri (self-care).

"Di sini para perempuan merayakan dirinya, karena memang pantas untuk dirayakan," tambahnya.

Para peserta begitu antusias mengikuti jalannya talkshow kecantikan dan kelas make up bersama tim profesional Wardah.



TAJUK: WOMENSHIP BOOTCAMP

Mereka praktik langsung merias diri didampingi pakarnya.

Sementara itu, Ketua BEM FISIP ULM, Ridho mengatakan pembentukan Departemen Pemberdayaan Perempuan akan berangkat dari keresahan akan pentingnya pemahaman tentang kesetaraan gender.

"Harapan kami, departemen ini beserta programnya menjadi pondasi bagi perempuan FISIP dan ULM agar memiliki ruang yang layak untuk berekspresi dan bersuara. Tidak boleh ada lagi ketidaksetaraan gender,

semua punya hak yang sama," tegas Ridho.

Apresiasi juga datang dari kalangan dunia usaha. Monica Banjarsari, seorang entrepreneur asal Kalimantan Selatan sekaligus perwakilan sponsor, menyebut Womenship Bootcamp sebagai wadah tepat bagi perempuan untuk mengembangkan diri.

"Kegiatan ini bukan hanya memberi ruang ekspresi, tapi juga menjadi ajang upgrading diri. Saya mendukung karena manfaatnya nyata

dalam peningkatan kualitas perempuan," ujarnya.

Selain talkshow dan sesi berbagi pengalaman, acara penutup juga dimeriahkan dengan penampilan monolog puisi, serta drama musikal dari mahasiswa FISIP dan Sangga Seni Demokrat (SSD).

Di akhir acara, panitia memberikan apresiasi kepada tiga peserta terbaik di sesi praktik public speaking, sebagai penghargaan atas keberanian mereka yang tampil percaya diri di depan publik. (tia/az/fud)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Selasa 09 September 2025



MOMEN:
Tim mahasiswa Farmasi ULM berfoto bersama dosen pembimbing se usai meraih Silver Medal pada International Students Competition 2025 di Universitas Mataram.

Mahasiswa Farmasi ULM Raih Prestasi Internasional

MATARAM – Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali menorehkan prestasi di kancah internasional. Tim mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) ULM berhasil meraih Silver Medal pada ajang International Students Competition yang digelar Universitas Mataram, 6–8 September 2025.

Tim ULM terdiri dari Cut Nadia Anne, Afifah Allisyia, Salamah Sabina Balqis, dan Amanda Syakira. Mereka dibimbing oleh dosen apt. Nabila Hadiah Akbar, M.Farm. dan apt. Muhammad Ikhwani Rizki, M.Farm.

Kompetisi tersebut diikuti 132 tim mahasiswa dari berbagai negara, antara lain Indonesia, Thailand, Sierra Leone, Malaysia, dan Gambia. Tahun ini, panitia mengusung tema besar "Innovative Solutions from Young Generations for a Sustainable Future."

Tim ULM berpartisipasi pada cabang esai subtema kesehatan dengan karya berjudul "MicroBio EGCG: Potential Abundant Tea Stem-derived Epigallocatechin Gallate to Enhance Breast Cancer Biomarker as Early Detection via Microneedle Liquid Biopsy."

Esai tersebut menawarkan solusi deteksi dini kanker payudara dengan memanfaatkan



BANGGA: Cut Nadia Anne bersama tim mahasiswa Farmasi ULM se usai meraih Silver Medal pada International Students Competition 2025 di Universitas Mataram.

kan Epigallocatechin gallate (EGCG) yang diekstrak dari limbah batang tanaman teh. Konsep ini menggabungkan teknologi microneedle dan liquid biopsy untuk meningkatkan sensitivitas biomarker kanker.

Cut Nadia Anne, salah satu anggota tim, mengaku bangga atas capaian ini. "Kami bersyukur bisa membawa nama ULM hingga level internasional. Prosesnya cukup menantang karena harus melewati seleksi ketat dan persaingan dengan peserta dari berbagai negara. Tapi dengan kerja sama tim dan bimbingan dosen, kami bisa

mempersembahkan medali perak ini," ungkapnya.

Proses persiapan tim berlangsung sejak Mei 2025, mulai dari penentuan tema hingga bimbingan intensif menjelang final presentasi. Dukungan penuh kampus turut memperkuat motivasi mahasiswa hingga berhasil meraih medali perak di ajang internasional.

Capaian ini membuktikan kualitas akademik sekaligus daya inovasi mahasiswa ULM dalam menghadirkan gagasan berbasis riset untuk menjawab tantangan kesehatan global. (*/dyt/al/ram)



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

KADAR BANJARMASII

Selasa 09 September 20



PRESTASI: Gedung Rektorat Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Banjarmasin mencatatkan skor SINTA tertinggi di Kalimantan dan masuk 30 besar EduRank nasional.

ULM Catat Skor SINTA Tertinggi di Kalimantan

BANJARMASIN – Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mencatat prestasi membanggakan dalam bidang riset dan publikasi ilmiah. Berdasarkan data terbaru Science and Technology Index (SINTA) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, ULM menempati posisi pertama di Kalimantan dengan raihan skor 974.031 poin.

Selain itu, ULM juga berhasil masuk dalam jajaran 30 besar perguruan tinggi terbaik se-Indonesia versi EduRank 2025. Dalam pemeringkatan tersebut, ULM menempati posisi ke-27 secara nasional. Capaian ini sekaligus menegaskan posisi ULM sebagai universitas terbaik di Kalimantan, mengungguli Universitas Mulawarman (peringkat 39), Universitas Tanjungpura (peringkat 44), dan Universitas Palangka Raya (peringkat 55).
"Pencapaian skor SINTA

974.031 ini adalah hasil kerja keras seluruh civitas akademika yang terus berkolaborasi mengembangkan riset dan publikasi ilmiah. Skor ini meningkat signifikan dan menjadi bukti nyata komitmen ULM," ujar Rektor ULM, Prof. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si.

Jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lain di Kalimantan, keunggulan ULM terlihat cukup jauh. Universitas Tanjungpura menempati posisi kedua dengan skor 726.324 poin, sementara Universitas Mulawarman berada di posisi ketiga dengan 545.086 poin. Gap skor ini menunjukkan konsistensi ULM dalam menghasilkan publikasi berkualitas tinggi.

Tidak hanya unggul dalam capaian skor, ULM juga tercatat memiliki jumlah peneliti aktif terbanyak di Kalimantan. Tercatat sebanyak 1.749 peneliti aktif berafiliasi dengan ULM, melampaui Universitas Mula-

warman dengan 1.558 peneliti, serta Universitas Tanjungpura dengan 1.270 peneliti. Jumlah tersebut memperlihatkan ekosistem riset di ULM yang semakin kuat dan berkelanjutan.

Prestasi ini menjadi pemicu bagi ULM untuk terus meningkatkan kualitas penelitian melalui dukungan pendanaan, penyediaan infrastruktur, serta penguatan sumber daya manusia. Data SINTA yang dirilis Kemendikbudristek menjadi indikator penting produktivitas riset, sekaligus memperkuat kontribusi ULM dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

Ke depan, ULM berkomitmen memperluas riset multidisipliner yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama penelitian yang mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan di Kalimantan Selatan serta Indonesia secara umum. (*/dyt/al/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa



JAR REGION

SELASA, 9 SEPTEMBER 2025 | Banjarmasin Post

ULM Raih Skor SINTA Tertinggi Kalimantan dan Masuk 30 Besar EduRank Nasional

BANJARMASIN, BPOST - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mencatatkan prestasi membanggakan dalam bidang riset dan publikasi ilmiah.

Berdasarkan data terbaru Science and Technology Index (SINTA) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, ULM menempati posisi pertama di Kalimantan dengan raih skor 974.031 poin.

Selain itu, ULM juga berhasil masuk dalam jajaran 30 besar perguruan tinggi terbaik se-Indonesia versi EduRank 2025, tepatnya di peringkat ke-27.

Capaian ini sekaligus menegaskan posisi ULM sebagai universitas terbaik di Kalimantan, mengungguli Universitas Mulawarman (peringkat 39), Universitas Tanjungpura (peringkat 44), dan Universitas Palangka Raya (peringkat 55).

"Pencapaian skor SINTA 974.031 ini adalah hasil kerja keras seluruh civitas akademika yang terus berkolaborasi mengembangkan riset dan publikasi ilmiah. Skor ini meningkat signifikan dan menjadi bukti nyata komitmen ULM," ujar Rektor ULM, Prof Ahmad Alim Bachri SE MSi.

Jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lain di Kalimantan, keunggulan ULM terlihat cukup jauh. Universitas Tanjungpura menempati posisi kedua dengan skor 726.324 poin, sementara Universitas Mulawarman berada di posisi ketiga dengan 545.086 poin. Gap skor ini menunjukkan konsistensi ULM dalam menghasilkan publikasi berkualitas tinggi.

Tidak hanya unggul dalam capaian skor, ULM juga tercatat memiliki jumlah peneliti aktif terbanyak di Kalimantan dengan 1.749 peneliti, melampaui Universitas Mulawarman (1.558 peneliti) dan Universitas Tanjungpura (1.270 peneliti). Jumlah tersebut memperlihatkan ekosistem riset di ULM yang semakin kuat dan berkelanjutan.

Prestasi ini menjadi pemacu bagi ULM untuk terus meningkatkan kualitas penelitian melalui dukungan pendanaan, infrastruktur, dan penguatan sumber daya manusia. Data SINTA yang dirilis Kemendikbudristek menjadi indikator penting produktivitas riset, sekaligus memperkuat kontribusi ULM dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

Ke depan, ULM berkomitmen untuk memperluas riset multidisipliner yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama riset yang

KAMPUS TERBAIK DI KALIMANTAN EDURANK 2025

BEST UNIVERSITIES EduRank 2025

Kampus	Indonesia	Asia	Dunia
Universitas Lambung Mangkurat	27	532	1802
Universitas Mulawarman	39	661	2159
Universitas Tanjung Pura	44	729	2341
Universitas Palangka	55	1034	3169



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Rubrik

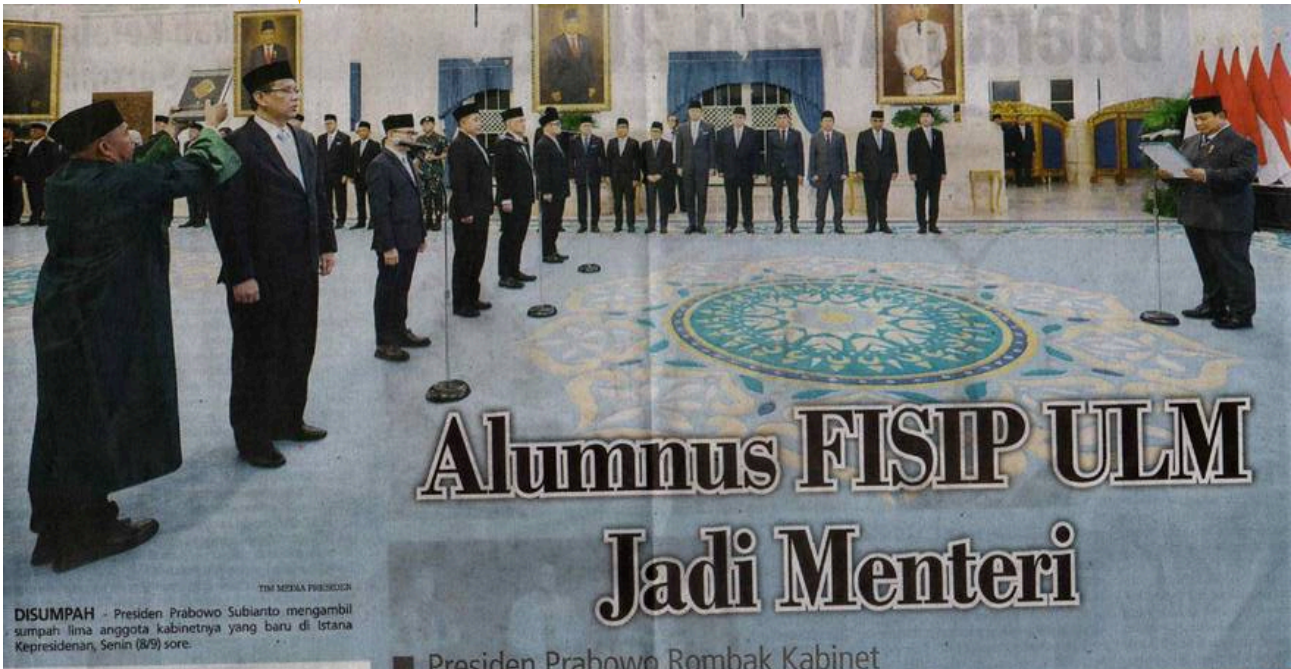
- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa, 9 September 2025



Alumnus FISIP ULM Jadi Menteri

■ Presiden Prabowo Rombak Kabinet

BANJARMASIN, BPOST - Melalui akun Instagramnya, Rektorat Universitas Lambung Mangkurat (ULM) langsung mengunggah ucapan selamat dan sukses kepada Drs. H. Mukhtarudin, yang dilantik Presiden Prabowo Subianto sebagai Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PPMI), Senin (8/9) sore.

Dalam unggahan yang disertai foto Rektor Prof. Dr. Ahmad SE MSI serta jajaran wakil rektor disampaikan pula, Mukhtarudin adalah alumnus Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) ULM dari Angkatan 1985.

Anggota Fraksi Partai Golkar DPR RI dari Kalimantan Tengah tersebut menggantikan Abdul

Tiga Periode di DPR

MENGENAKAN jas dengan dasi biru dan peci hitam, Mukhtarudin tiba di Istana Kepresidenan, Jakarta, di tengah isu reshuffle pada Senin (8/9) sore. Anggota Fraksi Partai Golkar DPR RI dari Kalimantan Tengah tersebut datang bersama istri.

Saat dicecar sejumlah wartawan, Mukhtarudin mengaku belum mengetahui perihal undangan ke ista-



MUKHTARUDIN

● Hal 5 kol 4-7

Sambungan

Alumnus FISIP...

● Sambungan Hal 1

Kadir Karding. Reshuffle juga dilakukan Prabowo terhadap empat anggota kabinet lainnya.

Presiden melantik tiga menteri dan satu wakil menteri (wamen) dalam perombakan kabinet ini. Menteri pertama yang dilantik adalah Purbaya Yudhi Sadewa. Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ini menggantikan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan.

Selanjutnya dilantik Mukhtarudin menggantikan

Abdul Kadir Karding. Kemudian Wakil Menteri Koperasi Ferry Juliantono, yang menggantikan Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi.

Pelantikan keempat dilakukan terhadap Irfan Yusuf sebagai Menteri Haji dan Umrah. Irfan sebelumnya menjabat Kepala Badan Penyelenggara Haji dan Umrah.

Terakhir adalah pelantikan Dahnil Anzar Simanjuntak sebagai Wakil Menteri Haji dan Umrah.

Prabowo juga mencopot Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Budi Gunawan serta Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo. Namun nama

pengganti keduanya belum disampaikan ke publik.

Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi mengungkapkan alasan Presiden Prabowo mendadak melakukan perombakan kabinet. "Atas berbagai perkembangan masukan dan evaluasi yang dilakukan terus-menerus oleh Bapak Presiden, maka pada sore ini sekaligus Bapak Presiden memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Kabinet Merah Putih pada beberapa jabatan kementerian," kata Prasetyo di Istana, Jakarta.

Prasetyo juga mengungkapkan alasan posisi Menko

Polkam dan Menpora belum terisi. "Posisi Menko Polkam untuk sementara Bapak Presiden belum menunjuk secara definitif. Beliau akan menunjuk ad-interim," ujarnya.

Namun, Prasetyo belum bisa memastikan siapa pejabat yang akan ditunjuk menduduki posisi tersebut. "Tunggu nanti diumumkan," ujarnya.

Ia juga menyebut posisi Menpora kosong karena calon pengisinya sedang di luar kota sehingga tidak bisa mengikuti pelantikan. Namun Prasetyo juga tak mau menyebut namanya. (**Tribun Network/fk/ig/wly**)

Tiga Periode...

● Sambungan Hal 1

na. "Ngak tahu ini. Disuruh merapat ke istana, belum tahu," ujarnya.

"Dikabarinya tadi siang," imbuhnya. Kembali dicecar perihal undangan terhadap dirinya, ia kembali mengaku tak tahu.

Ternyata alumnus Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) ULM dari Angkatan 1985 itu dilantik Presiden Prabowo Subianto menjadi

Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PPMI). Mukhtarudin menggantikan Abdul Kadir Karding.

Politisi kelahiran Pangkalanbun, Kal-

teng, 6 September 1964 itu sudah tiga kali menjadi anggota DPR RI yakni periode 2004-2009, 2019-2024 dan 2024-2029. Terakhir dia duduk sebagai anggota Komisi XII yang membidangi sektor energi, sumber daya mineral, lingkungan hidup, dan investasi.

Mukhtarudin menggantikan Karding, yang tengah diterpa kabar tak sedap. Ia kedapatan bermain domino bersama Muhammad Azis Wellang tersangka pembalakan liar. Permainan juga diikuti Menteri Kehutanan (Menhut) Raja Juli Antoni.

Karding menceritakan peristiwa pada 1 September 2025 itu terjadi di sela silaturahmi pengurus Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS). Dia pun mengaku tidak mengetahui secara de-

tail latar belakang Azis Wellang dan status hukumnya.

Dia baru mengetahui Azis sempat ditetapkan sebagai tersangka kasus pembalakan liar, usai dimintai tanggapan oleh awak media. "Setelah itu, saya melakukan konfirmasi dan mendapat penjelasan kalau status Azis Wellang tidak lagi berstatus tersangka pembalakan hutan," tutur Karding, Minggu (7/9).

Selain mengganti Karding dengan Mukhtarudin, Prabowo mengganti sejumlah menteri lainnya. Mereka yakni Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Budi Gunawan, Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi dan Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo. (**kompas/tribunnews**)

Menanaki Hutan

yang mendaki. ada yang

Info penemuan ke posko

Claudine Pereira Outta



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa September 2025



FILM ULM UNTUK BPOST

SILVER MEDAL - Tim mahasiswa Program Studi FMIPA ULM meraih Silver Medal dalam ajang International Students Competition yang diselenggarakan oleh Universitas Mataram pada 6-8 September 2025.

Mahasiswa Farmasi ULM Raih Silver Medal di International Students Competition 2025

MATARAM, BPOST - Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mengharumkan nama almamater di kancah internasional. Tim mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) ULM berhasil meraih Silver Medal dalam ajang International Students Competition yang diselenggarakan oleh Universitas Mataram pada 6-8 September 2025.

Tim ULM terdiri dari Cut Nadia Anne, Afifah Allisya, Salamah Sabina Balqis dan Amanda Syakira dengan bimbingan dosen apt Nabila Hadiah Akbar MFarm dan apt Muhammad Ikhwani Rizki MFarm. Kompetisi ini diikuti oleh 132 tim mahasiswa dari berbagai negara termasuk Indonesia, Thailand, Sierra Leone, Malaysia, dan Gambia.

Kompetisi mengusung tema besar "Innovative Solutions from Young Generations for a Sustainable Future". Tim ULM mengikuti cabang esai subtema Health dengan karya berjudul: "MicroBio EGCG: Potential Abundant Tea Stem-derived Epigallo-

catechin Gallate to Enhance Breast Cancer Biomarker as Early Detection via Microneedle Liquid Biopsy".

Esai tim ULM menawarkan solusi inovatif dalam deteksi dini kanker payudara melalui pemanfaatan

Epigallocatechin gallate (EGCG) yang berasal dari limbah batang tanaman teh. Konsep ini menggabungkan teknologi microneedle dan liquid biopsy untuk meningkatkan sensitivitas biomarker.

Lewat bimbingan dan dukungan yang diberikan sejak tahap penentuan tema pada Mei hingga final presentasi pada September, menunjukkan komitmen kampus dalam mendukung riset mahasiswa berbasis isu kesehatan global.

Tim ULM berhasil menyisihkan ratusan peserta hingga meraih Silver Medal, sebuah capaian yang membuktikan kualitas akademik dan inovasi mahasiswa ULM di tingkat internasional.

Kemenangan ini menegaskan posisi ULM sebagai perguruan tinggi yang konsisten mendorong mahasiswanya untuk berkompetisi di level global.

Selain memberi kontribusi akademik, prestasi ini juga mencerminkan dedikasi ULM dalam mengembangkan penelitian yang berdampak pada kesehatan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. (masr/)





Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST
Selasa, 9 September 2025

Ajang Cari Pengalaman dan Membangun Jaringan

● Ratusan Mahasiswa Faperta ULM Selesaikan KKN-Magang

BANJARBARU, BPOST - Sebanyak 322 mahasiswa semester 7 Fakultas Pertanian Universitas Lambung

Mangkurat (ULM) menyelesaikan KKN-Magang Rekognisi MBKM Faperta ULM Tahun 2025.

Kegiatan ekspose program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 2025 ini digelar di Auditorium ULM di Banjarbaru, Senin (8/9). Di-

● Hal 11 kol 4-7

Ajang Cari...

● Sambungan Hal 9

ka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 2025 ini digelar di Auditorium ULM di Banjarbaru, Senin (8/9). Di-

Mereka berasal dari 6 program studi di Fakultas Pertanian ULM, yaitu Agroekoteknologi, Agronomi, Peternakan, Ilmu Tanah, Proteksi

Tanaman dan Agribisnis.

Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Pertanian ULM, Dewi Erika Adriani mengatakan, selama 42 hari, mahasiswa Fakultas Pertanian ULM melakukan pengabdian di beberapa daerah yaitu Kabupaten Tapin dan Hulu

Sungai Selatan serta di perusahaan anggota GAPKI.

"Mereka ada yang KKN di desa dan ada yang magang di perusahaan sawit dan tambang. Mereka menyesuaikan dengan program di masyarakat," katanya.

Di perusahaan sawit, mahasiswa turut serta dalam

proses pembuatan pupuk organik. Selain itu, mereka juga memberdayakan masyarakat di desa melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah, seperti penanaman tanaman obat dan sistem hidroponik.

"Di Desa Linuh, mahasiswa mendampingi masyarakat dalam mengolah tanaman gadung menjadi produk olahan," sebutnya.

Dewi berharap, melalui MBKM ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman dan dapat membangun jaringan di tempat magang.

"Untuk mahasiswa harapannya setelah lulus punya networking bisa menerapkan ilmunya di masyarakat. Untuk mitra, semoga bisa terus bekerjasama untuk MBKM Faperta ULM tahun selanjutnya," ujarnya. (riz)

EKSPOSE MBKM - Ekspose MBKM Fakultas Pertanian ULM 2025 di Auditorium ULM di Banjarbaru, Senin (8/9).



BANJARMASIN POST / RIZKI FADILLAH



bpost online



banjarmasinpost



banjarmasinpost news video

KLIK! banjarmasinpost.co.id



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Pada 10 September 2024

ULM Kampus Terbaik di Kalimantan Versi SINTA Kemdiktisaintek

Banjarmasin, BARITO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Kalimantan Selatan menjadi perguruan tinggi negeri terbaik di regional Kalimantan versi data terbaru Science and Technology Index (SINTA) pada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek).

"ULM menempati posisi pertama di Kalimantan dengan raihan skor 974.031 poin," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri di Banjarmasin, Selasa.

Jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lain di Kalimantan, keunggulan



ULM terlihat cukup jauh.

Universitas Tanjungpura di Kalimantan Barat (Kalbar) menempati posisi kedua dengan skor 726.324 poin, sementara Universitas Mulawarman di Kalimantan Timur (Kaltim) berada di posisi ketiga dengan 545.086 poin.

Menurut Prof Alim, jarak skor ini menunjukkan konsistensi ULM dalam meng-

hasilkan publikasi berkualitas tinggi.

Selain itu ULM juga berhasil masuk dalam jajaran 30 besar perguruan tinggi terbaik se-Indonesia versi Edurank 2025, tepatnya di peringkat ke-27.

ULM mengungguli Universitas Mulawarman (peringkat 39), Universitas

bersambung ke hal 05

ULM Kampus...

Tanjungpura (peringkat 44), dan Universitas Palangka Raya (peringkat 55).

Alim menyatakan pencapaian skor SINTA 974.031 hasil kerja keras seluruh sivitas akademika yang terus berkolaborasi mengembangkan riset dan publikasi ilmiah.

Tidak hanya unggul dalam capaian skor,

Dewan Riset DDD

ULM juga tercatat memiliki jumlah peneliti aktif terbanyak di Kalimantan dengan 1.749 peneliti, melampaui Universitas Mulawarman (1.558 peneliti) dan Universitas Tanjungpura (1.270 peneliti).

Jumlah tersebut memperlihatkan ekosistem riset di ULM yang semakin kuat dan berkelanjutan.

Alim menegaskan prestasi ini menjadi pemacu bagi ULM untuk terus meningkatkan kualitas penelitian melalui dukungan pendanaan, infrastruktur, dan penguatan sumber daya manusia.

"ULM berkomitmen memperluas riset multidisipliner yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama riset yang men-

dukung pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan," ujarnya.

Data SINTA yang dirilis Kemdiktisaintek menjadi indikator penting produktivitas riset, sekaligus peran perguruan tinggi dalam kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. ant.net

Sambutan hal 1



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Rabu
16 September 2025

Perombakan Kabinet Jadi Ajang Para Menteri Agar Bekerja Professional dan Tidak Korup

PEROMBAKAN Kabinet oleh Presiden Prabowo kemarin merupakan langkah strategis menjawab beberapa hal. Hal itu dikatakan oleh Dr Taufik

bain, pengamat Politik dan Kebijakan Publik ULM. Dosen Fisip ULM ini mengatakan, hanya narrative discourse yang berimplikasi meningkatnya eskalasi ketidaksiapan terhadap Pemerintah Prabowo hingga tergiring dalam momentum peristiwa demonstrasi 25 Agustus 2025. Sekalipun demo tersebut ditujukan kepada Parlemen DPR RI, tetapi mo itu memberikan pesan adanya ketidakpuasan publik pada pemerintahan dan otomatis mengkaitkan kinerja dan respons Para menteri terhadap situasi negara. Narrative discourse ini sebagai ruang

dan panggung demokrasi bergerak massif di media sosial dan menjadi salah satu pemicu perombakan/reshuffle.

Kedua, Perombakan kabinet ini memberikan pesan bahwa siapa saja yang tidak memiliki kemampuan dalam menjawab persoalan negara, akan diganti. Ini menegaskan bahwa semua pengambilan Keputusan milik Prabowo sebagai Presiden RI.

Lebih jauh adanya pesan Pak Prabowo bukanlah boneka atau bagian dari masa sebelumnya, atau sekadar memainkan politik akomodatif.

Ada pola "menjauh" perlahan dari masa lalu, dan elegan. Simbol profesional dan cerdas dari pembantunya bisa dilihat siapa yang diperankan Prabowo menghadiri pertemuan penting dalam skala nasional dan internasional.



Oleh
TAUFIK ARBAIN*

Ketiga, Prabowo ingin menyampaikan pesan HARAPAN ITU "SANGAT" ADA, dan mengobati kebatinan publik, seperti

pergantian Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan terkait kebijakan kenaikan pajak, kenaikan tunjangan dan simpang siur soal Guru Beban Negara.

Menariknya dalam membangun kebatinan public, Presiden membentuk Kementerian Baru yakni Kementerian Haji dan Umrah dalam rangka meningkatkan pelayanan public terkait efektifitas dan efisiensi.

Termasuk figure Menteri yang merepresentasikan latar belakang wilayah (Kalimantan) dan pengalaman seperti Menteri Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia dalam rangka menjawab kasus pekerja migran terakhir ini.

Tentu nilai politisnya sangat tinggi pengambilan Keputusan yang berbarengan ini.

Dalam konteks ini pak Presiden me-

negaskan pemerintahannya terbuka dengan aspirasi rakyat terlebih berada di zaman Perang Narasi seperti saat ini.

Selain itu juga ada pesan, para Menteri dan pejabat jangan sembarangan membangun narasi kontradiktif terlebih menyakiti rakyat.

Jadi momentum perombakan kabinet kemarin menjadi ajang para Menteri agar bekerja profesional dan tidak korup dan tidak bermain-main kuasa. Ungkap Ketua Indonesian Association of Public Administration DPD Kalsel ini. (*/al/sbx)

*J) Dosen Fisip ULM, Pengamat Politik dan Kebijakan Publik ULM, Ketua IAPA Kalsel/Indonesian Association of Public Administration Koord Pascasarjana MAP Fisip ULM



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Kamis 11 September 2025



PENDAMPINGAN: Tim PKM berfoto bersama anggota Poktan Berkat Mufakat Desa Caraka Jaya, Landasan Ulin Utara, Banjarbaru.

Dampingi Petani Tingkatkan Produksi Tanaman

PKM ULM
di Desa Caraka
Jaya, Banjarbaru

BANJARBARU - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (PKM ULM) melakukan program pendampingan kepada Kelompok Tani Berkat Mufakat (Poktan Berkat Mufakat) di Desa Caraka Jaya, Landasan Ulin Utara, Banjarbaru. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat setempat agar dapat meningkatkan produksi pertanian dan memasarkannya dengan lebih baik.

Pendampingan dimulai dengan edukasi cara memberikan pupuk organik. Selama ini, para petani hanya menggunakan pupuk kimia. "Sehingga, menimbulkan resistensi tanaman dan membuat hama kadang tidak terkendali," Ungkap Dr Nilna Amal, Ketua program PKM ini.

Program PKM ini terselenggara berkat kerja sama Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian ULM dengan PT Natural Nusantara (NASA).

Yogyakarta, 10 September 2025



PRAKTIK LAPANGAN: Pelaksanaan demplot bawang dan cabe yang ditanam menggunakan pupuk organik dan pestisida hayati produk PT NASA.

ahli pupuk organik, yaitu Eko Zulkifli SP MSc yang mendampingi langsung petani dan membimbing proses demplot, serta membimbing cara pemberian pupuk organik, tambahnya.

Program yang didanai Kemdiktisaintek ini juga melaksanakan Pelatihan Kalender Tanam yang dipimpin oleh Mira SP MP, anggota tim PKM dari Fakultas Pertanian ULM. Pelatihan digelar pada 15 Agustus 2025 di rumah salah seorang anggota Poktan Berkat Mufakat. "Pelatihan tersebut

dijual pada musim tertentu, agar harganya tidak jatuh. Anggota kelompok tani terlihat antusias dan bertekad untuk menerapkannya ilmu yang didapat dari pelatihan tersebut," sambungnya.

Masalah lain yang dihadapi Poktan Berkat Mufakat ini adalah kesulitan air di musim kemarau. "Untuk itu, Tim PKM mencoba memberikan solusi dengan membuat sumur bor di salah satu lahan anggota Poktan Berkat Mufakat. Tim PKM juga memberikan bantuan berupa pompa air," tambahnya.

Program berlanjut dengan proses demplot bawang dan cabe yang ditanam menggunakan pupuk organik dan pestisida hayati produk PT NASA. "Diharapkan, hasilnya akan membantu masyarakat meningkatkan pendapatan dan mendorong pelaksanaan pertanian yang ramah lingkungan sebagai bagian dari SDGs," tandasnya.

Ketua Poktan Berkat Mufakat, I made Suryana berharap program ini tidak berhenti sampai di sini. "Kami berterima kasih kepada Tim PKM ULM yang sudah memberi bantuan. Kami berharap masih akan



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa



IWAN AFLANIE
Wakil Rektor
Bidang
Akademik
ULM

Tetap Jaga Standar Akademik

UNIVERSITAS Lambung Mangkurat (ULM) sebagai kampus terbesar di Kalimantan Selatan menegaskan bahwa capaian indeks prestasi kumulatif (IPK) tinggi mahasiswa tidak datang begitu saja.

Menurut Wakil Rektor Bidang Akademik ULM, Iwan Aflanie, prestasi akademik lebih banyak ditentukan oleh kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perkuliahan.

"IPK tinggi ini dipengaruhi lebih besar oleh mahasiswa itu sendiri. Bagaimana kesiapan mereka dalam

● Hal 5 kol 4-7

Tetap Jaga...

● Sambungan Hal 1

menghadapi perkuliahan, termasuk saat ujian, itu sangat menentukan," ujarnya.

Meski begitu, pihak kampus tak lepas tangan. Dalam beberapa tahun terakhir, kata Iwan, muncul kesadaran di kalangan dosen untuk mendorong mahasiswa agar meraih nilai lebih baik.

"Dosen tentu tidak ingin mahasiswanya hanya mendapat nilai B, apalagi C. Pas-

ti ingin mahasiswa bisa mencapai nilai A, karena itu tanggung jawab akademik," jelasnya.

Namun, ia menegaskan, penilaian tetap dilakukan secara objektif. "Dosen tidak akan memberikan nilai tinggi jika tidak sesuai faktanya. Tapi mereka punya strategi bagaimana mahasiswa bisa lebih optimal dalam belajar," tegasnya.

Menurut Iwan, setiap tahun ULM melakukan berbagai inovasi dalam strategi pembelajaran. Bentuknya beragam, mulai dari mengopti-

malkan kebadiran mahasiswa di kelas, memperbaiki metode transfer ilmu, hingga menyediakan bahan ajar dan pembelajaran daring.

"Inovasi itu ada yang bersifat umum, diterapkan di seluruh fakultas, ada juga yang khusus di tingkat program studi. Bahkan kadang setiap dosen punya strategi sendiri untuk meningkatkan capaian mahasiswanya," ujarnya.

Iwan juga tidak menampik bahwa IPK tinggi tetap memberi pengaruh ketika lulusan memasuki dunia kerja. Me-

nurutnya, ada dua hal yang berpengaruh besar. "Pertama IPK, yang kedua asal perguruan tinggi. Apalagi jika perguruan tinggi itu memiliki akreditasi unggul," katanya.

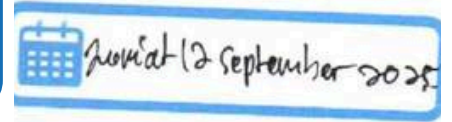
Karena, ULM berupaya menjaga standar akademik sekaligus memperkuat reputasi institusi. "Media pembelajaran yang baik dari kampus, dipadukan dengan upaya maksimal mahasiswa, itu yang akan benar-benar berpengaruh terhadap nilai dan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja," pungkasnya. (msr)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



REUNAS ULM UNTUK BPOST

PELEPASAN KONTINGEN - Acara pelepasan kontingen Kalsel untuk POMNAS XIX, di General Building Student Activity Center (SAC) ULM Banjarmasin, Rabu (10/9).

ULM Lepas 33 Mahasiswa Berlaga di POMNAS XIX

● Wakil Gubernur Lepas Kontingen Kalsel

BANJARMASIN, BPOST - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali menunjukkan kiprahnya dalam dunia olahraga mahasiswa dengan melepas 33 atlet terbaik untuk memperkuat kontingen Provinsi Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX 2025.

Acara pelepasan berlangsung di General Building Student Activity Center (SAC) ULM Banjarmasin, Rabu (10/9).

Acara dihadiri oleh Wakil Gubernur Kalimantan Selatan, Hasnuryadi Sulaiman, para pimpinan perguruan tinggi di Kalsel, serta Ketua BAPOMI Kalsel yang juga Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ULM, Dr Muhammad Rusmin Nuryadin SE MSi.

Kontingen Kalsel tahun ini terdiri dari 160 orang, dengan rincian 93 atlet, 19 pelatih, 6 official cabang olahraga, 13 PIC cabang olahraga, 15 tim medis, 1 wartawan, dan 13 pengurus BAPOMI Kalsel.

Mereka akan berlaga di 14 cabang olahraga, mulai dari atletik, basket, voli pasir, bulutangkis, catur, karate,

panahan, panjat tebing, pencak silat, petanque, taekwondo, tenis lapangan, wushu, hingga pickleball (eksebis).

ULM menjadi perguruan tinggi dengan jumlah atlet terbanyak, yakni 33 mahasiswa, disusul Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (23 atlet) dan beberapa perguruan tinggi lain di Kalimantan Selatan.

Dalam sambutannya, Dr Muhammad Rusmin menegaskan, POMNAS bukan sekadar ajang olahraga, melainkan wadah untuk menumbuhkan kebersamaan, persahabatan, dan semangat nasionalisme mahasiswa.

"POMNAS adalah momentum untuk mengukur, meningkatkan, dan menemukan bibit prestasi olahraga mahasiswa. Kita berharap kontingen Kalsel mampu kembali masuk 10 besar nasional, melanjutkan capaian sebelumnya yang berada di peringkat enam," ujarnya.

Wakil Gubernur Kalimantan Selatan, Hasnuryadi Sulaiman dalam kesempatan itu menekankan pentingnya menjadikan olahraga sebagai media untuk mempererat persatuan

dan kesatuan bangsa.

"Olahraga sejatinya lahir dari cinta dan kebersamaan. Jadikan POMNAS ini sebagai ajang untuk mempererat persaudaraan kita sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi persatuan," pesannya.

Kontingen Kalsel akan bertanding dalam POMNAS XIX 2025 yang digelar di Jawa Tengah pada September 2025.

Sebagai perguruan tinggi dengan kontribusi atlet terbanyak, ULM berperan penting dalam menggerakkan semangat olahraga mahasiswa Kalsel. Kehadiran 33 atlet dari berbagai cabang olahraga menjadi bukti nyata komitmen ULM dalam mendukung pengembangan minat, bakat, dan prestasi mahasiswa di tingkat nasional.

Melalui dukungan penuh sivitas akademika dan pemerintah daerah, kontingen Kalsel yang didominasi atlet ULM diharapkan mampu mengharumkan nama daerah dan kampus di kancah nasional, sekaligus membuka jalan menuju prestasi olahraga internasional. (ncl/')



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

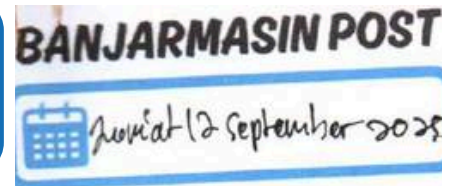
Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa



ULM Masuk 15 Besar Universitas Terbaik Indonesia

● Hadiah Indah Momen Dies Natalis Ke-67

BANJARMASIN, BPOST - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mengukir prestasi membanggakan di kancah akademik nasional dengan berhasil masuk dalam jajaran 15 besar universitas terbaik Indonesia menurut AD Scientific Index 2025.

Pencapaian ini semakin istimewa karena ULM menjadi satu-satunya perguruan tinggi dari wilayah Indonesia Timur yang berhasil menembus peringkat elite tersebut.

AD Scientific Index mencatat bahwa ULM memiliki 293 peneliti yang masuk dalam ranking global berdasarkan H-index dan sitasi, menunjukkan kualitas riset yang tinggi dari institusi pendidikan tertua di Kalimantan Selatan ini.

Prestasi ini juga menegaskan posisi ULM sebagai leading university di kawasan Kalimantan dan membuktikan komitmen universitas dalam mengembangkan penelitian berkualitas tinggi.

"Kami sangat mengapresiasi karena merupakan hasil kerja keras seluruh civitas akademika ULM, khususnya para peneliti yang terus berdedikasi menghasilkan karya ilmiah," ungkap Rektor ULM, Prof Dr H Ahmad Alim Baehri MSI.

AD Scientific Index merupakan satu-satunya sistem pemeringkatan universitas yang menganalisis distribusi ilmuwan di suatu institusi berdasarkan persentil 10 persen, 20 persen, hingga 90 persen dan menggunakan data real-time dari total 24.520 institusi di seluruh dunia. Sistem ini mengevaluasi universitas berdasarkan Total H-Index dan H-Index 5 tahun terakhir. Total 110 Index dan 110

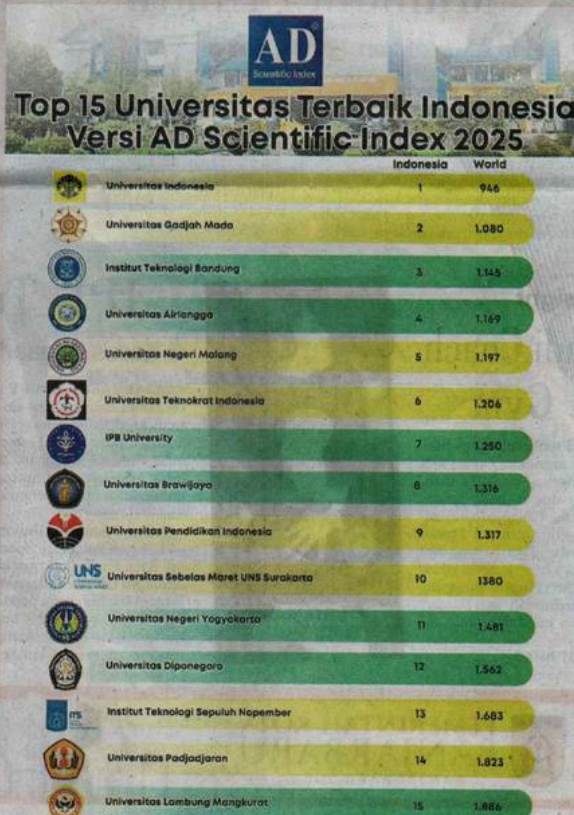
Index 5 tahun terakhir. Total Sitasi dan Sitasi 5 tahun terakhir.

ULM diwakili oleh 293 ilmuwan dalam AD Scientific Index, dengan konsentrasi terbesar di bidang Ilmu Sosial dan Humaniora, Teknik & Teknologi dan Pendidikan.

Distribusi yang merata ini menunjukkan kekuatan riset ULM yang tidak hanya terfokus pada satu bidang, tetapi mencakup berbagai disiplin ilmu.

Pencapaian ini merupakan hadiah indah dalam momen Dies Natalis ULM ke-67 yang jatuh pada

tanggal 21 September. ULM yang didirikan pada 1958 ini terus berkomitmen meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dengan konsisten mengembangkan riset-riset inovatif yang relevan dengan kebutuhan regional dan nasional. (ncl/*)



Sumber : AD Scientific Index Inc, World Scientist and University Rankings 2024, September 11, 2025.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Jumat 12 September 2025





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Jumat 12 September 2025

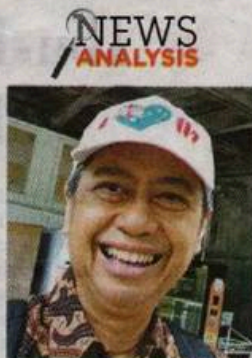
Perlu Perbaikan Infrastruktur

PEMBUKAAN rute penerbangan langsung dari Banjarmasin ke Kuala Lumpur dapat memiliki dampak positif pada perekonomian lokal dan keberlanjutannya.

Rute langsung ini dapat memudahkan perjalanan bisnis dan liburan antara kedua kota, meningkatkan konektivitas udara dan memperkuat hubungan antara kedua negara.

Ekspansi Pariwisata, yaitu adanya rute langsung, wisatawan dapat lebih mudah mengakses tempat-tempat menarik di Malaysia, sehingga meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dari Indonesia ke Malaysia dan sebaliknya.

Rute penerbangan langsung dapat memberikan dukungan ekonomi bagi kedua negara dengan meningkatkan ko-



ISTIMEWA

PROF HANDRY IMANSYAH

Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM

nektivitas dan memfasilitasi perjalanan bisnis, perdagangan, dan investasi.

Pembukaan rute penerbangan langsung dapat meningkatkan pendapatan bagi maskapai penerbangan, bandara, dan sektor-sektor terkait lainnya. Artinya rute ini memiliki dampak multiplier yang besar sehingga dapat meningkatkan aktivitas ekonomi di Banjarmasin dan sekitarnya, seperti peningkatan permintaan akomodasi, makanan, dan jasa lainnya.

Pembukaan rute penerbangan langsung dapat meningkatkan investasi di sektor pariwisata dan bisnis lainnya, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu juga dapat meningkatkan kebutuhan akan pengembangan infrastruktur bandara dan fasilitas pendu-

kung lainnya.

Namun perlu juga dilakukan pengelolaan lingkungan yang baik untuk mengurangi dampak negatif dari peningkatan aktivitas penerbangan dan pariwisata. Potensi dampak negatif lainnya adalah makin derasnya orang dalam negeri bepergian ke luar negeri sehingga bocornya devisa.

Selain itu untuk meningkatkan wisatawan Malaysia ke Banjarmasin diperlukan perbaikan infrastruktur untuk menarik wisatawan dari Malaysia. Banyak orang Malaysia keturunan Banjar, karena ketika saya mengajar di Universiti Malaya (UM), ada keturunan orang Banjar yang juga jadi dosen di UM. Tempat wisata di Kalsel banyak yang menarik secara alamiah, namun akses menuju kesana susah. Hanya Loksado yang sudah memiliki akses transportasi publik.

Sementara di Malaysia, transportasi publik tersedia sangat bagus ke berbagai tempat wisata. Hampir tiap jam ada bus atau kereta. Makanya akan lebih banyak orang yang keluar dibanding orang yang datang jika tidak berbenah. (msr)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Senin 15 September 2025

ULM Tempatkan Lima Finalis di MTQ Mahasiswa Internasional

Banjarmasin, BARITO

Lima mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menembus babak final Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Internasional 2025 di Universitas Syiah Kuala, Aceh, yang berlangsung hingga 17 September 2025.

"Selamat kepada lima mahasiswa ULM, semoga para kafilah ini dapat tampil maksimal dan membawa pulang prestasi terbaik," kata Rektor ULM Prof. Ahmad Alim Bachri di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Ahad (14/9/2025).

Delegasi ULM yang masuk final di ajang MTQ Internasional bertajuk "The Second International Qur'an Recitation Awards (2nd IQRA)" itu, yakni Siti Rofi'ah (Qira'at Puteri), Aqilah Shofia (Hifdzil

bersambung ke hal 05

ULM Tempatkan...

Qur'an 20 Juz Puteri), Gusti Aisyah Noor Khalisha (Tilawah Puteri), Alya Syawalita Putri (English Debate), dan Nurhaliza Ramadhaniah (English Debate).

Para mahasiswa tersebut didampingi dua dosen pembimbing, yakni Noor Ainah dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Surjasni dari Fakultas Hukum.

Perjuangan mahasiswa hingga masuk babak final tidak mudah.

Mereka mulai mengikuti proses seleksi hingga babak penentuan sejak Juli 2025," ujar Rektor.

Prof Alim menyebut, pihak kampus memberikan dukungan penuh bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai ajang, termasuk MTQ tingkat internasional ini.

"Capaian ini bukti ULM membentuk generasi Qur'ani yang berprestasi, terlebih kita akan menjadi tuan rumah Musabaqah Tilawatil

Sambungan hal 1

Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVIII Tahun 2025 pada Oktober mendatang," katanya.

Final 2nd IQRA di Universitas Syiah Kuala itu diikuti puluhan peserta berasal dari 20 kampus dari empat negara, yaitu Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand.

Total 12 cabang yang diperlombakan pada ajang yang merupakan rangkaian peringatan Milad Ke-64 Universitas Syiah Kuala itu ant



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Selasa 16 September 2025

Arus

❑ Mendagri Tito Jengkel Anggaran Daerah Sering Dikorupsi

■ mungkin hukuman koruptor masih dianggap ringan

ULM Universitas Terbaik di Luar Jawa

Banjarmasin, BARITO

Setelah menyandang status perguruan tinggi negeri terbaik di regional Kalimantan versi Science and Technology Index (SINTA) Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kini menjadi universitas terbaik di luar Pulau Jawa versi Alper-Doger (AD) Scientific Index.

AD Scientific Index adalah sistem pemeringkatan ilmiah internasional yang menilai kinerja akademik individu dan institusi berdasarkan data dari Google Scholar.

"ULM masuk 15 besar universitas terbaik Indonesia dan 1.886 dunia menurut rilis terbaru AD Scientific Index yang diterbitkan September 2025 dan satu-satunya kampus di luar Jawa," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri di Banjarmasin, kemarin.

bersambung ke hal 05

ULM Universitas...

Peringkat pertama ditempati Universitas Indonesia, disusul lima besarnya yakni Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Universitas Airlangga, dan Universitas Negeri Malang.

"AD Scientific Index mencatat ULM memiliki 293 peneliti yang masuk dalam ranking global berdasarkan H-index dan sitasi, menunjukkan kualitas riset yang tinggi dari institusi pendidikan tertua di Kalimantan Selatan ini," beber Rektor.

Prof Alim menyebut prestasi ini menegaskan posisi ULM sebagai leading university di kawasan Kalimantan dan membuktikan komitmen universitas dalam

mengembangkan penelitian berkualitas tinggi.

"Kami sangat mengapresiasi karena merupakan hasil kerja keras seluruh sivitas akademika ULM, khususnya para peneliti yang terus berdedikasi menghasilkan karya ilmiah," katanya.

ULM diwakili oleh 293 ilmuwan dalam AD Scientific Index, dengan konsentrasi terbesar di bidang Ilmu Sosial dan Humaniora, Teknik, Teknologi, dan Pendidikan.

"Distribusi yang merata ini menunjukkan kekuatan riset ULM yang tidak hanya terfokus pada satu bidang, tetapi mencakup berbagai disiplin ilmu," ujar Prof. Alim.

Sambungan hal 1

AD Scientific Index merupakan satu-satunya sistem pemeringkatan universitas yang menganalisis distribusi ilmuwan di suatu institusi berdasarkan persentil 10 persen, 20 persen, hingga 90 persen dan menggunakan data real-time dari total 24.520 institusi di seluruh dunia.

Sistem ini mengevaluasi universitas berdasarkan total H-Index dan H-Index lima tahun terakhir, total 10 Index dan 10 Index lima tahun terakhir, total sitasi dan sitasi lima tahun terakhir.

Menurut Alim, pencapaian ini merupakan hadiah indah dalam momen jelang Dies Natalis ULM ke-67 yang jatuh pada tanggal 21 September 2025.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa



RADAR BANJARMASIN

Rabu 17 September 2025



Balangan

PENUTUPAN:
Suasana
penutupan
KKN
mahasiswa
Prodi
Sosiologi
FISIP ULM
di Tebing
Tinggi,
Balangan,
Kamis (11/9).



Mahasiswa Rampungkan KKN di Tebing Tinggi

PARINGIN - Sebanyak 60 mahasiswa Program Studi (Prodi) Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lima desa di Tebing Tinggi, Balangan, pada Kamis (11/9).

Selama dua bulan, mahasiswa melaksanakan pengabdian masyarakat melalui sejumlah program kerja berbasis sosial, pendidikan, dan pemberdayaan.

KKN ditutup dengan penyerahan plakat dan penandatanganan implementation arrangement

untuk kerja sama berkelanjutan antara kampus dan pemerintah desa.

Camat Tebing Tinggi, Mulidiah mengapresiasi kegiatan mahasiswa yang telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Ia menyebut KKN adalah pembelajaran langsung mahasiswa di tengah masyarakat.

"Kegiatan ini menjadi wadah mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu, melatih kepekaan sosial, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Program kerja mereka terbukti membantu masyarakat kami," ujarnya.

Ia berharap kehadiran mahasiswa dapat meninggalkan dampak jangka panjang bagi desa yang menjadi lokasi KKN.

Koordinator Prodi Sosiologi ULM, Setia Budhi mengatakan KKN dirancang dengan pendekatan kolaboratif. Setiap program disusun berdasar hasil musyawarah bersama warga dan aparat desa, sehingga sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

"Harapannya, mahasiswa dapat terus terlibat hingga program yang dirancang benar-benar tuntas. Karena ini bukan hanya pengabdian, tapi juga proses membangun desa

secara partisipatif," jelasnya.

Sementara itu, Ketua KKN Desa Ajung, Siti Hanifah Bahari menyampaikan harapannya agar program-program yang telah dijalankan bisa dikembangkan masyarakat.

"Apa yang kami mulai semoga dapat berlanjut dan memberi kontribusi bagi kemajuan desa, tanpa menghilangkan tradisi yang sudah mengakar," katanya.

Penutupan KKN juga diisi dengan ramah tamah antara mahasiswa, perangkat desa, dan unsur Muspika, sebagai penanda akhir pengabdian sekaligus awal kerja sama yang lebih luas ke depan. (mud/az/fud)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa



Pendidikan Bukan Komoditas, Menyelamatkan Martabat Guru

KAYA bukanlah dosa, melainkan hak sar yang sepatutnya dinikmati seorang guru setelah menjalankan cahaya banyak kepala. Namun, Oemar Bakri n tahu, menjadi kaya dan berambisi mata-mata mengejar kekayaan adalah a hal yang berbeda. Menjadi kaya itu nrah, tetapi ambisi membabi buta jus- meruntuhkan kebijaksanaan.

Kekayaan sejati bukan sekadar angka rekening, melainkan kebebasan moral tuk mendidik dengan nurani, meny- an cahaya, dan membangun manusia. itu adalah pelita yang rela terbakar mi menerangi orang lain.

Mereka ibarat matahari yang terus seta ski tak pernah digaji bumi. Seperti air ng mengalir diam-diam ke sawah orang n, guru memberi kehidupan tanpa me- nut balas. Hidupnya sering sederhana, mpetnya kerap tipis, tetapi ia mening- kan kekayaan yang tak bisa dibeli. Amal tyah yang tetap berdenyut bahkan sete- tibunanya kembali ke tanah. Namun, di ggah derasnya arus zaman, figur Oemar kri menghadapi ujian berat. Guru kini rus berhadapan dengan logika pasar gkian mengekang.

Sistem pendidikan cenderung memper- ukan pendidikan sebagai komoditas dan n sebagai tenaga kerja murah. Padahal, n dituntut profesional, adaptif, dan ino- if, tetapi penghargaan dan kesejahteraan g mereka terima masih jauh dari layak- sejahteraan guru tetap menjadi persoal- klasik di negeri ini.

Wahib banyak guru honorer di berbagai raih yang hanya menerima gaji ratusan

ribu rupiah per bulan. Nominal tersebut bahkan kalah dengan upah harian buruh kasar. Kondisi ini jelas memprihatinkan, sebab kesejahteraan guru bukan semata soal finansial, melainkan juga menyang- kut martabat profesi.

Bagaimana mungkin seorang pendidik, diminta melahirkan generasi emas jika hidupnya sendiri berada dalam kondisi serba kekurangan? Pendidikan tidak boleh dilihat sebagai beban biaya, melainkan sebagai investasi peradaban. Sayangnya, meski alokasi anggaran pendidikan telah mencapai 20 persen dari APBN sesuai amanat konstitusi, sebagian besar serapan habis untuk birokrasi. Kesejahteraan guru sering kali menjadi nomor sekian.

Belakangan, polemik status antara guru ASN PNS dan ASN PPPK menambah luka dalam dunia pendidikan. Guru PPPK, meski memiliki beban kerja sama, meng- hadapi keterbatasan hak karier. Mereka tidak memiliki jaminan kepengkutan, akses pendidikan lanjut, maupun hak pensiun yang setara dengan PNS.

Diskriminasi ini menimbulkan keti- dakadilan yang nyata. Perbedaan status tersebut telah menciptakan jurang di antara guru. Padahal, pekerjaan mereka sama mendidik anak bangsa. Ketidak- setaraan ini berpotensi menurunkan motivasi, menggerus semangat, bahkan berdampak pada kualitas pendidikan.

Fenomena ini menunjukkan bagai- mana logika pasar merambah ke ranah profesi guru. Guru diperlakukan layaknya pekerja kontrak yang bisa diganti kapan saja, bukan sebagai abdi negara yang



Oleh
SAYIFULLAH*)

menemban amanat peradaban. Bila kondisi ini dibiarkan, martabat guru akan terus tergerus.

Era neoliberal telah menyeret pendidikan ke dalam pusaran pasar. Sekolah dan pengu- ran tinggi kini berlomba-lomba menawar- kan paket belajar, kursus tambahan, hingga sertifikat kompetensi, seakan-akan ilmu hanyalah produk yang bisa dijual. Mu- rid dipandang sebagai konsumen, guru sebagai penyedia jasa, dan nilai sebagai komoditas yang bisa diperdagangkan.

Bahaya dari paradigma ini ialah tere- dukasinya makna pendidikan. Tujuan luhur untuk mencerdaskan kehidupan bangsa perlahan bergeser menjadi transaksi untung-rugi. Pendidikan kehilangan ruh, berganti menjadi industri. Dalam kondisi ini, Oemar Bakri terancam tersesat, bukan

karena ia mengejar kaya, melainkan karena sistem memaksanya tunduk pada logika pasar yang buta nalar.

Jika guru larut dalam logika pasar, pen- didikan akan kehilangan nuraninya. Re- lasi guru dan murid berpotensi berubah menjadi kontrak transaksional mengajar sekadar menggugurkan kewajiban, bukan membentuk karakter. Guru hanya akan fokus pada insentif, bukan panggilan hati. Padahal, kekuatan seorang guru justru terletak pada hal-hal nonmaterial keikh- lasan, dedikasi, dan keteladanan.

Ketika guru hanya mengejar keun- tungan material, murid pun hanya akan tumbuh menjadi generasi pencari un- tung, bukan pencipta nilai. Lebih jauh, masyarakat akan kehilangan salah satu pilar moral. Guru yang semestinya men- jadi penjaga peradaban justru terjebak sebagai buruh intelektual.

Kondisi ini harus segera diakhiri melalui reformasi kebijakan dan perlindungan pro- fesi. Negara harus menegakkan prinsip ke- setaraan status. Guru ASN PPPK dan ASN PNS semestinya memperoleh hak yang setara, baik dalam hal kepengkutan, akses pendidikan lanjut, maupun hak pensiun.

Diskriminasi status hanya akan mem- perlemah semangat pengabdian. Di sisi lain, kesejahteraan guru honorer perlu mendapat perhatian khusus. Pemerin- tah pusat maupun daerah harus menata ulang skema penggajian agar sesuai, bahkan melampaui standar upah mini- mum. Guru adalah profesi strategis yang membentuk masa depan bangsa, maka penghargaan finansial pun harus setara

dengan posisi strategisnya.

Selain itu, perlindungan profesi guru perlu diperkuat. Guru bukan sekadar tenaga kerja, melainkan profesi dengan kode etik, tanggung jawab moral, dan kontribusi sosial yang tinggi.

Regulasi harus melindungi mereka dari eksploitasi, bukan justru membelenggu dengan birokrasi yang rumit. Lebih dari itu, paradigma pendidikan harus digeser dari orientasi pasar ke orientasi nilai. Pendidikan tidak boleh dilihat sebagai industri semata. Ia adalah fondasi moral bangsa, ruang pemben- tuhan manusia merdeka. Dalam paradigma ini, guru ditempatkan sebagai garda depan peradaban, bukan sekadar penyedia jasa.

Mendengar dengan hati berarti menyela- matkan Oemar Bakri dari jebakan pasar. Agar ia tetap kaya bukan hanya materi, tetapi juga kaya makna, kaya kebebasan, dan kaya jiwa. Di situlah seorang guru me- nemukan keabadian bukan pada angka di slip gaji, melainkan pada cahaya yang tetap hidup di mata murid-muridnya.

Logika pasar hanya mampu menghin- bang nilai seorang guru. Jika negara terus membiarkan pendidikan ditelan pasar, maka kita sedang memadamkan cahaya yang semestinya abadi. Tetapi jika negara berani mengembalikan martabat guru, Oemar Bakri akan tetap menjadi pelita yang menyalaikan bangsa. (* /al/sbx)

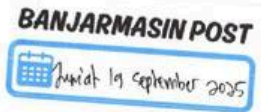
*)Dosen FKIP Bahasa Indonesia,
Universitas Lambung Mangkurat
Pembina Lembaga
Pers Mahasiswa FKIP (LPM)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa



LPPM ULM Banjarmasin dan Disdikbud Balangan Bahas Pendirian Museum

Paringin, BARITO

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Balangan melakukan penelitian terkait rencana pendirian Museum Balangan.

Sebagai bagian dari penelitian tersebut, dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) bersama para pemangku kepentingan di Aula Disdikbud, Paringin Selatan, Selasa (16/9/2025).

Sekretaris Disdikbud Kabupaten Balangan, Imdiyah Fadli, membenarkan adanya

kegiatan tersebut. "Untuk kegiatan hari ini sesuai dengan tema, ada penelitian dari tim LPPM ULM Banjarmasin terkait rencana pendirian museum di Kabupaten Balangan," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Penelitian Pengkajian Museum Balangan LPPM ULM Banjarmasin, Wisnu Subroto, menjelaskan bahwa kajian ini dilakukan agar sejarah dan budaya Balangan dapat terdokumentasi dengan baik serta diwariskan kepada generasi penerus.

"Apa yang kami lakukan adalah mengkaji pendirian museum di Balangan agar sejarahnya bisa terdokumentasikan, diingat, dan terus berke-

lanjutan," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Wisnu juga memaparkan hasil survei terhadap masyarakat mengenai pentingnya museum di Balangan. Dari hasil survei, sebanyak 74 persen responden menyatakan setuju dengan pendirian museum, sementara sebagian lainnya menyampaikan pendapat berbeda.

"Survei ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari masyarakat mengenai pentingnya museum bagi warga Balangan, sekaligus menjadi bahan saran bagi kami dan pemerintah dalam mendirikan museum," tambahnya. (MC Balangan/dil/tol)





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa



BANJARMASIN POST/RIZKI PADILAH

LEPAS PESERTA - Rektor Universitas Lambung Mangkurat ULM, Prof Ahmad Alim Bachri melepas peserta fun walk dan fun run dalam rangka Dies Natalis ke-67 ULM di kampus Banjarbaru, Minggu (21/9).

Fun Walk dan Fun Run Semarakkan Dies Natalis

● Rektor Ungkap Capaian ULM 2025

BANJARBARU, BPOST - Dies Natalis ke-67 Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di kampus Banjarbaru dirayakan dengan berbagai kegiatan meriah, Minggu (21/9).

Acara yang digelar di depan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan itu diikuti para civitas akademika ULM mulai dari dosen hingga mahasiswa.

Berbagai acara seperti fun walk atau jalan santai dan fun run atau lari santai mengelilingi kawasan ULM Banjarbaru.

Selain itu, perayaan ulang tahun ULM juga dimeriahkan dengan bazar, lomba senam, hingga cek kesehatan gratis.

Peserta fun run dan fun walk dilepas secara langsung oleh Rektor ULM, Prof Ahmad Alim Bachri.

Peserta mendapat ratusan hadiah doorprize yang diundi setelah pelaksanaan fun walk dan fun run. Dan hadiah utama adalah umrah ke Tanah Suci Makkah.

Rektor ULM mengatakan, kegiatan ini merupakan rangkaian perayaan Dies Natalis ke-67 setelah sebelumnya dirayakan di Kampus Banjarmasin.

Pada kesempatan itu, Rektor juga

menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh civitas akademika ULM, masyarakat, alumni dan para sponsor yang turut serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan Dies Natalis yang ke-67 tahun ini.

Di usia ke-67, ia berharap ULM semakin berkembang, semakin maju, dan menunjukkan kelasnya dengan prestasi dan pencapaian yang di raih.

"Kalau indikator-indikator capaian kinerja ULM saya kira cukup mengembirakan. Misalnya, tahun ini ada salah satu program studi di Universitas Lambung Mangkurat yang tembus ke ranking dunia, Mudah-mudahan diikuti oleh program studi yang lain," ujarnya.

Kemudian dari capaian akreditasi, Rektor menyebut sampai hari ini, sudah ada 50 program studi di ULM yang akreditasinya unggul dan 5 terakreditasi A.

Kemudian untuk akreditasi internasional, yang dimulai tahun 2024 hingga saat ini sudah ada 8 program studi akreditasi internasional.

"Dan tahun ini, awal tahun ini akan divisitasi 9 program studi untuk ak-

reditasi internasional sehingga kalau itu tercapai berarti tahun depan sudah ada 17 program studi yang akan akreditasi internasional," sebutnya.

Masih kata Rektor, bersamaan dengan Dies Natalis ke-67, ULM mencatat sejarah dalam hal akreditasi 6 laboratorium dari Komisi Akreditasi Nasional (KAN).

Terpisah, Ketua Umum Ikatan Keluarga Alumni (IKA) ULM, Dr Muhammad Fauzi mengatakan, pihaknya selalu mendukung kegiatan-kegiatan ULM, terlebih pada dies natalis kali ini yang mengusung tagline "Bangkit, Kuat, dan Unggul."

Fauzi juga turut mengungkapkan rasa bangga atas penetapan ULM sebagai perguruan tinggi dengan ranking 15 besar universitas terbaik di Indonesia menurut AD Scientific Index 2025.

"Saya kira ULM sudah bangkit, sudah kuat, dan kita tahu akreditasinya juga sudah unggul. Dan ULM merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Kalimantan yang mendapatkan ranking 15. Selainnya ada di perguruan tinggi di Jawa, kemudian Sulawesi, dan Sumatera," katanya. (rtz/*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa



Perkuat Kolaborasi Riset dan Publikasi dengan Mitra Internasional

● Refleksi 67 Tahun Universitas Lambung Mangkurat: Bangkit, Kuat, Unggul

BANJARMASIN, BPOST - Sejumlah capaian diraih Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dalam lima tahun terakhir. Di usianya ke-67, perguruan tinggi tertua dan terbesar di Kalimantan ini berhasil meningkatkan jumlah program studi dari jenjang S1 hingga S3 dan spesialis, serta membuka tiga Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU).

Dan pada tahun 2025 ini pula, genap 50 program studi telah meraih akreditasi unggul, ditambah dengan 5 program studi berstandar internasional. Ini mengukuhkan posisi ULM sebagai universitas unggul.

Prestasi di tingkat internasional juga ditorehkan sejumlah mahasiswa dengan penyumbang prestasi mahasiswa di ajang internasional terbanyak, yakni

KHDTK dijadikan berfungsi sebagai laboratorium alam untuk penelitian, pusat inovasi, wisata edukasi, serta pengembangan ekonomi masyarakat berkelanjutan.

Melalui pendanaan internal dan kolaborasi bersama mitra nasional maupun internasional, riset ULM berfokus pada konservasi, pertanian berkelanjutan, energi terbarukan, hingga pengembangan komoditas.

Tim dosen ULM juga melaksanakan kerja sama riset internasional dengan 16 mitra dari sembilan negara, yaitu

Jepang, Malaysia, Australia, Bangladesh, Brunei Darussalam, Belanda, Arab Saudi, Taiwan dan Amerika Serikat.

Terbaru ULM telah bekerja sama dalam kolaborasi riset dan publikasi dengan mitra dari

Edurank 2025, ULM menempati posisi 1.847 dunia dan peringkat 27 nasional. Sementara itu, AD Scientific Index 2025 menempatkan ULM di peringkat 15 universitas terbaik di Indonesia.

Prestasi mahasiswa pun melesat signifikan, dan 235 capaian pada 2021 menjadi 2.266 prestasi pada 2024, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Enam dekade lebih perjalanan ULM bukanlah jalan yang selalu mulus. Tantangan demi tantangan pernah menghadang, namun semangat "Waja Sampai Kaputing" menjadikan ULM tidak pernah berhenti melangkah.

Di usia ke-67 ini, ULM merefleksikan dirinya sebagai universitas yang mampu Bangkit, semakin Kuat, dan terus menunjukkan Keunggulan. Bersama seluruh sivitas akademika, ULM berkomitmen menjaga warisan perjuangan dan menatap masa depan dengan optimisme. (*)



PROF AHMAD ALIM BACHRI
Rektor ULM

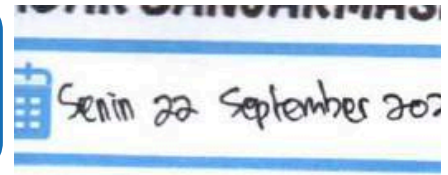
ULMAS ULAM UNTUK BPOS



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASII



Senin 22 September 2025

Dies Natalis ke-67 Univers

Capaian Gemilang,
Mantapkan Posisi
Universitas Unggul

BANJARBARU – Universitas Lambung Mangkurat (ULM), perguruan tinggi tertua dan terbesar di Kalimantan, menapaki usia ke-67 dengan sederet capaian strategis yang menegaskan posisinya sebagai universitas unggul.

Rektor ULM, Prof Dr H Ahmad Alim Bachri SE MSI mengatakan dalam lima tahun terakhir ULM berhasil meningkatkan jumlah program studi dari jenjang S1 hingga S3 dan spesialis, termasuk membuka tiga Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU). Hingga 2025, tercatat 50 program studi meraih akreditasi unggul, ditambah lima program studi berstandar internasional. "Peningkatan kualitas akademik ini merupakan bukti komitmen ULM untuk terus berkembang dan memberikan layanan pendidikan terbaik bagi masyarakat," ujar Prof Ahmad Alim Bachri.

Di bidang riset, ULM menegaskan diri sebagai pusat keunggulan lahan basah. Kampus ini dipercaya mengelola lahan mangrove seluas 611 hektare di Kotabaru melalui izin PBPB dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Selain itu, ULM juga menerima mandat pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) seluas 1.617 hektare di dua lokasi, yakni Gunung Waringin (74 ha) dan Pegunungan Babaris (1.543 ha). "Keberadaan mangrove dan KHDTK ini kami jadikan laboratorium alam untuk penelitian, pusat inovasi, wisata edukasi, sekaligus pengembangan ekonomi masyarakat berkelanjutan,"



UNGGUL: Pintu gerbang Universitas Lambung Mangkurat menjadi simbol semangat "Bangkit, Kuat, Unggul" pada Dies Natalis ke-67.

jelasan.

Fokus riset ULM didukung pendanaan internal dan kolaborasi dengan mitra nasional maupun internasional. Topik riset meliputi konservasi, pertanian berkelanjutan, energi terbarukan, hingga pengembangan komoditas unggulan. Jejaring global ULM pun semakin luas, tercatat terjalin kolaborasi riset dengan Jepang (17), Malaysia (15), dan Inggris (14). Di tingkat nasional, kerja sama publikasi dilakukan dengan Universitas Brawijaya (69), Universitas Gadjah Mada (61), dan Universitas Hasanuddin (56).

Dalam pengabdian masyarakat, ULM membina desa-desa di Kalimantan Selatan menjadi eco village dengan konsep green living berbasis kearifan lokal. Program ini mencakup pengelolaan sampah, konservasi lahan basah, agroforestry, energi terbarukan, serta pemberdayaan UMKM. Desa binaan itu sekaligus menjadi laboratorium hidup bagi mahasiswa dan dosen untuk menerapkan ilmu yang

langsung dirasakan masyarakat.

Capaian akademik ULM juga terus meningkat. Berdasarkan Edurank 2025, ULM menempati peringkat 1.847 dunia dan posisi ke-27 nasional. Sementara AD Scientific Index 2025 menempatkan ULM di peringkat 15 universitas terbaik di Indonesia. Prestasi mahasiswa pun meningkat tajam, dari 235 capaian pada 2021 menjadi 2.266 prestasi pada 2024 di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Prof Ahmad Alim Bachri menegaskan, perjalanan panjang ULM selama enam dekade lebih bukanlah tanpa tantangan. Namun semangat

"Waja Sampai Kaputing" membuat ULM terus bangkit, semakin kuat, dan berkomitmen menjaga keunggulan. "Di usia ke-67 ini, kami merefleksikan diri sebagai universitas yang mampu Bangkit, semakin Kuat, dan terus menunjukkan Keunggulan. Bersama seluruh sivitas akademika, kami optimistis ULM akan terus menjadi kebanggaan Banua dan memberi kontribusi nyata bagi Indonesia," pungkask Rektor. (dyt/gr/oz)





Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Rabu 24 September 2025



UDIR: Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setdakab Tanah Bumbu, Eryanto Rais, menghadiri puncak Dies Natalis ke-67 Universitas Lambung Mangkurat di Aula ULM Banjarbaru, Senin (22/9).



PENGHARGAAN: Eryanto Rais mewakili Bupati Tanah Bumbu menerima penghargaan dari ULM atas dukungan terhadap Program KKN Tematik Berdampak.

Pemkab Tanah Bumbu Terima Penghargaan dari ULM

BANJARBARU – Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu menerima penghargaan dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM) atas kontribusi dalam mendukung program Kuliah Kerja Nyata

(KKN) Tematik Berdampak. Penghargaan tersebut diserahkan pada puncak peringatan Dies Natalis ke-67 ULM di Aula ULM Banjarbaru, Senin (22/9).

Program KKN Tematik yang

didukung Pemkab Tanbu melibatkan 233 mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan ULM. Mereka diterjunkan ke 20 desa di delapan kecamatan di Tanah Bumbu pada Juli 2025 untuk

melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setdakab Tanah Bumbu, Eryanto Rais, yang mewakili Bupati Andi Rudi Latif, menyatakan bahwa

dukungan terhadap pendidikan merupakan bagian dari Misi Tanah Bumbu 2025–2030, khususnya dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkarakter.

Dengan penghargaan ini,

Pemkab Tanbu diharapkan dapat terus menjadi mitra strategis dunia akademik dalam pengembangan pendidikan tinggi yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat. (dza/el/shx)



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Rabu 24 September 2025



DISKOMINFO SP UNTUK BPOST

PENGHARGAAN ULM - Bupati Tanahbumbu, Andi Rudi Latif, melalui Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Eryanto Rais, menerima penghargaan dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Senin (22/9).



ULM Apresiasi Tanahbumbu atas Dukungan KKN

BATULICIN, BPOST - Pemerintah Kabupaten Tanahbumbu menerima penghargaan dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM) atas kontribusi aktif dan dukungan strategi terhadap Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Berdampak.

Penghargaan tersebut diserahkan dalam rangkaian Dies Natalis Ke-67 ULM di aula ULM Banjarbaru, Senin (22/9). Penghargaan jadi simbol apresiasi atas sinergi antara Pemkab Tanbu dan dunia akademik dalam mendorong pembangunan berbasis

pemberdayaan masyarakat.

Melalui program KKN Tematik, sebanyak 233 mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan ULM telah dikirim ke 20 desa di delapan kecamatan di Tanahbumbu, pada Juli lalu.

Bupati Tanahbumbu, Andi Rudi Latif, melalui Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Eryanto Rais, menyampaikan, dukungan terhadap pendidikan merupakan bagian dari Misi Tanah Bumbu 2025-2030. Yakni mewujudkan SDM yang kompeten dan berkarakter. (rin/*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Rabu 24 September 2025

Rektor: Hasil Pengujian Diakui Internasional

● ULM Gelar FGD Pascaterakreditasinya Laboratorium Terpadu

BANJARBARU, BPOST - Di usia ke-67, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarbaru kini mempunyai Laboratorium Terpadu yang telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Laboratorium ULM kini memenuhi standar ISO 17025:2017, sehingga hasil pengujian yang dilakukan tidak hanya sah secara nasional, tetapi juga diakui secara internasional.

Dalam rangka mendukung pascaakreditasi tersebut, ULM menggelar kegiatan Focus Group Discussion (FGD) di Laboratorium Terpadu ULM Banjarbaru, Selasa (23/9).

FGD dilaksanakan dengan tema Akreditasi Laboratorium dan Management ISO untuk Meningkatkan Revenue Generating Activity Laboratorium Terpadu ULM. Narasumber yang dihadirkan yaitu seorang Analis Standarisasi Ahli Utama BSN, Kukuh S Achmad dan Analis Standarisasi Muda BSN, Ahmad Hidayat.

Rektor ULM, Prof Ahmad Alim Bachri mengatakan, FGD dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan pelayanan kepada masyarakat lewat Laboratorium Terpadu.

Disebutkan, dengan terakreditasinya Laboratorium Terpadu ULM, bagian dari peningkatan pelayanan terhadap penelitian, dunia usaha dan pemerintah daerah yang akan menggunakan laboratorium ULM untuk pengujian.

Laboratorium Terpadu ini juga disebut memberikan dampak positif untuk Kepolisian Daerah Kalsel, sebab laboratorium ULM bisa melaksanakan Tes DNA.

Hal ini disebut dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan anggaran bagi dunia usaha maupun pemda. Sebab pengujian sampel tidak perlu ke luar pulau, karena dapat dilakukan di ULM.

"Untuk uji lab dari beberapa dunia usaha dan pemda, selama ini dikirim

ke luar daerah Kalsel. Itu membebani anggaran biaya yang lebih besar. Kehadiran ini turut serta mendukung efisiensi pemerintah," ujarnya.

Masih kata Rektor, akreditasi ini menunjukkan bahwa ULM sudah mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain yang ada di Indonesia, yang memiliki laboratorium terakreditasi.

Bahkan menurutnya, sejumlah perguruan tinggi di Indonesia mulai mengirim sampel ke laboratorium ULM yang kini telah terakreditasi.

Meski demikian, Prof Ahmad tetap mendorong seluruh laboratorium yang ada di ULM untuk berproses menjadi laboratorium terakreditasi, dan tidak menutup kemungkinan bakal menerbitkan Peraturan Rektor untuk mendorong upaya tersebut.

"Harapan kita semua laboratorium yang ada di ULM bisa diproses menuju laboratorium yang terakreditasi. Lab terpadu ini akan menjadi induk dari seluruh lab di ULM, sehingga kebijakan pengelolaan lab di ULM termasuk pengendalian mutu, menjadi satu pintu," sebutnya.

Lanjut Rektor, untuk menjadi salah satu laboratorium rujukan dalam pemeriksaan sampel bagi para peneliti, ULM menurutnya perlu meningkatkan promosi dan melengkapi peralatan yang masih dibutuhkan.

"Kebijakan ULM salah satunya memberikan diskon 50 persen kepada seluruh peneliti atau mahasiswa saat akan melakukan di lab," ujarnya.

Saat ini, Laboratorium ULM juga menjalin kerja sama, kolaborasi dan kerja sama dengan LPPT UGM dalam pengembangan dan pengelolaan lab, penelitian dan publikasi dan pengembangan teknologi lab.

Dengan Polda Kalsel kolaborasi dan kerja sama bidang genomik dan molekuler, kemudian dengan PT YSDS



BANJARMASIN POST/RIZKI PADILLAH

GELAR FGD - Dalam rangka mendukung dan menyambut akreditasi Laboratorium Terpadu, ULM menggelar kegiatan Focus Group Discussion (FGD) di Banjarbaru, Selasa (23/9).

kerja sama dalam pengujian dan penelitian bidang genomik dan molekuler.

Terkait sarana dan prasarana yang tersedia seperti peralatan riset dan pengu-

jian berteknologi tinggi, ruangan laboratorium ergonomis, sistem keselamatan kerja terintegrasi dan tersedia ruang pelatihan dan seminar. (riz/*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Kamis 25 September 2025

Mahasiswa ULM Ubah Limbah Jadi Pakan Ikan

BATULICIN, BPOST - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari FKIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Desa Sungai Cuka, Banjarmasin, berhasil mengubah masalah limbah jadi solusi ekonomi.

Memanfaatkan limbah jeroan ikan dan kulit udang, mereka menciptakan pakan ikan buatan yang tak hanya menekan biaya produksi bagi pembudi daya, tapi juga buka potensi baru dalam pengelolaan limbah pertanian yang selama ini terbuang percuma.

Inisiatif ini untuk bantu para pembudi daya ikan di desa setempat menekan biaya operasional dan memanfaatkan potensi limbah yang selama ini belum tergarap.

Hanif, satu anggota tim KKN, menjelaskan, ide pembuatan pakan ini muncul setelah mereka mengamati banyaknya limbah jeroan ikan dan kulit udang yang tidak dimanfaatkan oleh warga. "Kami terinspirasi untuk membuat pakan buatan dari limbah tersebut sebagai bahan utama," ucap Hanif.

Program ini tidak hanya

berfokus pada teori, tapi juga melibatkan demonstrasi langsung kepada para pembudi daya ikan. Tim KKN ajarkan cara membuat dua jenis pakan, yaitu pakan bubuk dan pakan pelet, yang disesuaikan kebutuhan ikan.

Pakan bubuk dibuat dari limbah kulit udang yang difermentasi. Prosesnya dimulai melarutkan gula merah dalam air, lalu mencampurnya dengan EM4 dan dididamkan selama 24 jam.

Sementara itu, limbah kulit udang dikeringkan, dihaluskan, dan dicampur dengan larutan fermentasi sebelum dikeringkan kembali hingga siap digunakan. Pakan bubuk ini unggul karena prosesnya sederhana, biayanya murah, serta mudah dicerna, terutama untuk ikan kecil atau larva.

Untuk pakan pelet, bahan utamanya adalah limbah jeroan ikan yang dicampur dedak, bungkil kelapa sawit, dan molase. Jeroan ikan direbus dan dihaluskan, lalu dicampur bahan-bahan lain sesuai takaran.

Adonan yang sudah jadi kemudian dicetak jadi pelet. Pakan pelet ini punya keunggulan tahan lama di dalam air, sehingga tidak mudah hancur dan mengurangi limbah pakan. Kandungan gizinya juga lebih seimbang, cocok untuk pertumbuhan ikan yang optimal.

Hasil analisis kandungan menunjukkan bahwa pakan buatan ini memiliki nilai gizi yang baik. Limbah jeroan ikan mengandung protein 50-60 persen dan lemak 10-15 persen.

Sementara itu, limbah udang kaya akan protein 40-45 persen serta kalsium dan fosfor yang tinggi. Bahan tambahan seperti dedak menyumbang karbohidrat dan serat, sedangkan bungkil kelapa sawit menyediakan protein dan lemak.

Program inovatif dari mahasiswa KKN FKIP ULM ini diharapkan dapat jadi solusi berkelanjutan bagi para pembudidaya ikan di Desa Sungai Cuka, tidak hanya dalam hal penghematan biaya, tapi juga dalam pemanfaatan limbah yang ramah lingkungan. (rin)



HANIF UNTUK BPOST

BERMANFAAT - Pakan ikan dari limbah jeroan ikan dan kulit udang kreasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari FKIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Kamis 25 September 2025

Kafilah ULM Minta Restu Ulama Banjar

● Jelang MTQMN 2025

BANJARBARU, BPOST - Persiapan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai tuan rumah Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) 2025 kian matang.

Menjelang helatan akhir bulan Oktober nanti, kafilah MTQ ULM mengawali langkah dengan memohon doa dan restu dari ulama terkemuka Banjar. KH Ahmad Syairazi, di Pondok Pesantren Dalam Pagar, Kandungan, akhir pekan lalu.

Kafilah yang terdiri dari mahasiswa berbakat ini akan berlaga di 15 cabang lomba, mulai dari Tila-

wah, Tahfidz, Qiraat, Debat Kandungan Al-Qur'an, hingga Khat Dekorasi.

Mereka berharap bukan hanya meraih prestasi, tetapi juga mengharumkan nama ULM dan Kalimantan Selatan di tingkat nasional.

"Saya percaya, dengan doa para ulama, kami mendapat kemudahan dan kelancaran dalam kompetisi ini. Semoga MTQMN di ULM tidak hanya sukses penyelenggaraannya, tapi juga melahirkan prestasi gemilang," ujar salah satu peserta.

Ketua PIC Kafilah MTQ

● Hal 11 kol 4-7

Kafilah ULM...

● Sambungan Hal 9

ULM, Dr Gt Muhammad Irhamna Husin menegaskan, keberhasilan penyelenggaraan MTQ tak lepas dari kerja keras peserta dan dukungan masyarakat.

"Doa dari ulama Banjar, khususnya KH Ahmad Syairazi menjadi kekuatan penting bagi kami," katanya.

ULM menaruh harapan besar agar MTQMN 2025 tak hanya menjadi ajang kompetisi, tapi juga ruang silaturahmi antarmahasiswa se-Indonesia sekaligus mengenalkan budaya religius Banua. (msr)



PIC KAPILAH ULM

MINTA DOA - Kafilah MTQ ULM memohon doa dan restu dari ulama Banjar, KH Ahmad Syairazi, di Pondok Pesantren Dalam Pagar, Kandungan, akhir pekan lalu.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARU BANJARMASIN

Jumat 26 September 2024



PENGHARGAAN: Ketua DPRD Kalsel H. Supian HK menyerahkan Plagam Penghargaan kepada Rektor ULM Prof. Ahmad Alim Bachri di Auditorium ULM Banjarbaru.

Rektor ULM Terima Penghargaan DPRD Kalsel

Atas Dedikasi Memajukan Pendidikan Tinggi

BANJARBARU - Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Prof. Dr. H. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si., menerima Plagam Penghargaan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kalimantan Selatan. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, komitmen, dan kontribusi Prof. Ahmad dalam memajukan pendidikan tinggi, mengembangkan riset, serta memperkuat pengabdian kepada masyarakat.

Penyerahan penghargaan tersebut berlangsung di acara puncak Dies Natalis ULM ke-67 pada Senin (22/9) di Auditorium ULM Banjarbaru. Ketua DPRD DR. (H.C.) H. Supian HK SH, MH, menyampaikan bahwa penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas upaya nyata

ULM di bawah kepemimpinan Prof. Ahmad yang konsisten mendorong transformasi perguruan tinggi di Kalimantan

Selatan. "Sejak memimpin, Prof. Ahmad menekankan pentingnya sinergi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat," ucap Supian HK.

Hal ini sejalan dengan misi ULM sebagai Perguruan Tinggi Negeri terbesar di Kalimantan untuk hadir dan berdampak dalam pembangunan daerah maupun nasional.

Dalam tiga tahun terakhir, ULM mencatat sejumlah capaian strategis. Pada tahun 2023, mahasiswa ULM berhasil menorehkan sejarah dengan meraih prestasi pada ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) tingkat nasional, menjadikan ULM semakin dikenal dalam kompetisi akademik.

Pada 2024, ULM memperkuat perannya di kancah internasional melalui berbagai kerja sama akademik dan riset, termasuk program pertukaran mahasiswa dengan sejumlah universitas di Asia Tenggara. Sementara itu, pada 2025, ULM menjadi satu-satunya universitas di dunia yang memperoleh izin resmi mengelola 611 hektare lahan

mangrove, sebuah pencapaian monumental dalam bidang lingkungan dan keberlanjutan.

Selain itu, Laboratorium Terpadu ULM berhasil memperoleh akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), yang memperkuat posisi ULM sebagai pusat layanan riset dan uji laboratorium berstandar nasional. Di bidang kewirausahaan, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) menjadi salah satu unggulan dengan dukungan pendanaan dan pendampingan intensif, menegaskan komitmen ULM dalam mencetak generasi muda berjiwa entrepreneurial.

Rektor menyampaikan bahwa penghargaan ini bukan semata-mata pencapaian pribadi, melainkan hasil kerja keras seluruh civitas akademika ULM.

"Penghargaan ini saya dedikasikan untuk keluarga besar ULM. Prestasi yang kita raih adalah bukti nyata bahwa ULM mampu bersaing dan memberi kontribusi besar, tidak hanya untuk Kalimantan Selatan, tetapi juga untuk Indonesia bahkan dunia," ungkapnya. (* /dyt/al/ram)

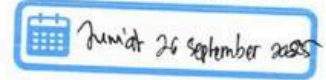


Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



HUMAS ULM UNTUK IPOST

PENGHARGAAN - Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Prof Dr H Ahmad Alim Bachri SE MSI, menerima Piagam Penghargaan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kalimantan Selatan, Senin (22/9).

Rektor ULM Terima Penghargaan DPRD Kalsel atas Dedikasi Memajukan Pendidikan Tinggi

BANJARMASIN, BPOST - Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Prof Dr H Ahmad Alim Bachri SE MSI, menerima Piagam Penghargaan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kalimantan Selatan.

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, komitmen, dan kontribusi Prof Ahmad dalam memajukan pendidikan tinggi, mengembangkan riset, serta memperkuat pengabdian kepada masyarakat.

Penyerahan penghargaan tersebut berlangsung di acara puncak Dies Natalis ke-67 ULM pada Senin (22/9) di Auditorium ULM Banjarbaru.

Ketua DPRD Kalsel, DR (HC) H Supian HK SH MH menyampaikan, penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas upaya nyata ULM di bawah kepemimpinan Prof Ahmad yang konsisten mendorong transformasi perguruan tinggi di Kalimantan Selatan. "Sejak memimpin, Prof Ahmad menekankan pentingnya sinergi antara akademisi, pemerintah, dan

masyarakat," ucap Supian HK.

Hal ini sejalan dengan misi ULM sebagai Perguruan Tinggi Negeri terbesar di Kalimantan untuk hadir dan berdampak dalam pembangunan daerah maupun nasional.

Dalam tiga tahun terakhir, ULM mencatat sejumlah capaian strategis. Pada tahun 2023, mahasiswa ULM berhasil menorehkan sejarah dengan meraih prestasi pada ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) tingkat nasional, menjadikan ULM semakin dikenal dalam kompetisi akademik.

Pada 2024, ULM memperkuat perannya di kancah internasional melalui berbagai kerja sama akademik dan riset, termasuk program pertukaran mahasiswa dengan sejumlah universitas di Asia Tenggara. Sementara itu, pada 2025, ULM menjadi satu-satunya universitas di dunia yang memperoleh izin resmi mengelola 611 hektare lahan mangrove, sebuah pencapaian monumental dalam bidang

lingkungan dan keberlanjutan.

Selain itu, Laboratorium Terpadu ULM berhasil memperoleh akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), yang memperkuat posisi ULM sebagai pusat layanan riset dan uji laboratorium berstandar nasional.

Di bidang kewirausahaan, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) menjadi salah satu unggulan dengan dukungan pendanaan dan pendampingan intensif, menegaskan komitmen ULM dalam mencetak generasi muda bergita entrepreneurial.

Rektor menyampaikan bahwa penghargaan ini bukan semata-mata pencapaian pribadi, melainkan hasil kerja keras seluruh civitas akademika ULM.

"Penghargaan ini saya dedikasikan untuk keluarga besar ULM. Prestasi yang kita raih adalah bukti nyata bahwa ULM mampu bersaing dan memberi kontribusi besar, tidak hanya untuk Kalimantan Selatan, tetapi juga untuk Indonesia bahkan dunia," ungkapnya. (msr/*)

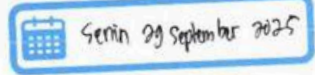


Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Wisudawan ULM Belum Terima Ijazah

● Diduga Terkait Pencabutan Gelar Guru Besar

BANJARMASIN, BPOST - Ratusan peserta wisuda ke-126 Universitas Lambung Mangkurat pada awal September 2025 belum menerima ijazah. Setidaknya ini terjadi pada lulusan dua fakultas, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

Sejumlah sumber anonim menyebut ijazah belum ditandatangani oleh dekan masing-masing fakultas. "Karena masih mengurus ijazah wisudawan ke-125, ijazah wisudawan ke-126 belum selesai," ujar seorang wisudawan menirukan penjelasan pihak kampus.

Meski tak mengetahui alasan pastinya, ia menyatakan keterlambatan ijazah menghambat dirinya melanjutkan karier. "Karena seka-

● Hal 5 kol 1-3

Wisudawan ULM...

● Sambungan Hal 1

rang cari kerjaan perlu ijazah. Apalagi saya di keguruan sangat perlu ijazah untuk Data Pokok Pendidikan (Dapodik)," ujarnya.

Sejumlah sumber menyebut keterlambatan penandatanganan ijazah karena gelar profesor dekan bermasalah. Pihak kampus ragu apakah tetap mencantumkan gelar profesor atau hanya doktor yang sudah sah secara akademik.

"Kalau memang gelar profesor masih diragukan, seharusnya cukup pakai gelar doktor saja. Itu legal dan tidak menyalahi aturan," ungkap seorang dosen ULM yang enggan disebut namanya.

Belakangan ini beredar kabar gelar 17 guru besar ULM dicopot Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendik-tisaintek). Ini karena gelar didapat dari proses yang tidak prosedural dan standar. Rektor ULM Prof Ahmad pun pada Sabtu (27/9) berangkat ke Jakarta untuk menanyakan hal tersebut kepada Ke-

mendik-tisaintek.

Pada 2024, 11 guru besar ULM juga dicabut gelarnya karena menggunakan jurnal predator alias jurnal abal-abal untuk memublikasikan karya tulisnya.

Seorang dosen senior ULM menilai kasus ini terlalu berlarut-larut. Ia berharap pimpinan universitas segera mengambil sikap tegas. "Transparansi penting agar masalah ini tidak makin memperburuk citra kampus," ucapnya.

Dikonfirmasi, Dekan FKIP ULM Sunarno Basuki membenarkan ijazah peserta wisuda ke-126 belum diserahkan. Namun, ia membantah hal tersebut karena polemik gelar guru besar. "Tidak benar," katanya melalui pesan Whatsapp, Minggu (28/9).

Sunarno mengatakan beberapa waktu terakhir dirinya banyak kesibukan sehingga belum bisa menandatangani ijazah alumni. "Akhir-akhir saya sibuk dan lelah. Contohnya, saya baru pulang dari Pomnas (Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional) Semarang. Saat ini saya kegiatan di UPI Bandung, dilanjutkan dengan kegiat-

an di Bogor. Sabtu bar-lik ke Banjarmasin," p-Sunarno.

Dia menyatakan me-datangani ijazah haru-kus agar tidak terjadi l-lahan. "Jika ada yang s-tidak bisa diganti," jelas. Menurutnya, perlu w-yang cukup untuk me-datangani ijazah dan t-bisa diselingi pekerjaan. "Biasanya saya lakukan lam," ujarnya.

Mengenai kabar pencoc-an gelar guru besar diri-Sunarno mengaku ti-menerima surat keputu-"Tidak ada SK," ujarnya.

Sementara, Dekan Ahmad Yunani tidak me-pons upaya konfirmasi-san melalui Whatsaap ha-centang biru.

Beredar daftar bela-dosen ULM yang gelar g-besarnya dicopot. Di ant-nya terdapat nama Suna-Basuki dan Ahmad Yuni.

Belasan dosen itu sem-menjalani pemeriksaar-Gedung LLDikti Wilayah Kalimantan. Banjarmasin: Pemeriksaan yang melit-kan 21 anggota tim kem-terian itu berlangsung pa-21-24 Juli 2025. (msr)